

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan nilai signifikansi pada hasil uji regresi sederhana (*coefficients*) sebesar 0.003 yang berarti lebih kecil dari probabilitas 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Kampanye #BerkainItuKeren berpengaruh terhadap sikap menggunakan kain tradisional yang dilakukan oleh Gen Z pada *followers* Instagram @Pemudaberkain.sub. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa melalui penggunaan Instagram sebagai saluran komunikasi utama, kampanye #BerkainItuKeren berhasil menyampaikan pesan-pesan yang mendukung penggunaan kain tradisional kepada Gen Z. Pesan-pesan tersebut membantu dalam membangun kesadaran, minat, dan kebiasaan penggunaan kain tradisional di kalangan *followers* Instagram @Pemudaberkain.sub.

Penerapan teori-teori seperti S-O-R (Stimulus-*Organism*-Respon), teori kampanye dalam organisasi non-profit, teori Instagram sebagai media kampanye, dan teori terpaan media dalam penelitian ini memberikan landasan konseptual yang kuat dalam menganalisis pengaruh kampanye tersebut. Teori-teori tersebut membantu dalam memahami mekanisme komunikasi, interaksi media, dan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku pengguna terkait penggunaan kain tradisional. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa kampanye #BerkainItuKeren melalui platform Instagram memiliki potensi yang efektif dalam mempengaruhi penggunaan kain tradisional pada Gen Z. Dalam era *new media*, Instagram menjadi saluran yang relevan dalam menyampaikan

pesan kampanye kepada target *audiens* yang memiliki preferensi dan interaksi yang tinggi dengan media sosial.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran praktis dan akademis yang dapat diberikan:

Saran Praktis:

1. Memperluas jangkauan kampanye: Menjangkau lebih banyak pengguna Instagram Gen Z di luar followers @Pemudaberkain.sub dengan memanfaatkan fitur-fitur seperti iklan berbayar, kerjasama dengan influencer, dan kolaborasi dengan komunitas fashion yang relevan.
2. Memperkuat pendekatan visual: Menggunakan konten visual yang menarik dan estetis dalam kampanye untuk memikat perhatian pengguna Gen Z. Menampilkan keberagaman model, gaya, dan penggunaan kain tradisional untuk mewakili audiens yang lebih luas.

Saran Akademis:

1. Melakukan penelitian lebih lanjut: Melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan representatif untuk menggeneralisasi hasil penelitian ini ke populasi Gen Z secara keseluruhan. Memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kain tradisional dan efektivitas kampanye pada kelompok target ini.
2. Mempertimbangkan faktor kontekstual: Meneliti faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi adopsi kain tradisional, seperti aspek budaya, lingkungan sosial, dan tren fashion saat ini. Menyelidiki interaksi antara

kampanye dan faktor-faktor kontekstual ini dapat memberikan wawasan lebih komprehensif tentang penggunaan kain tradisional pada Gen Z.

Dengan mengimplementasikan saran-saran praktis dan akademis ini, dapat ditingkatkan efektivitas kampanye #BerkainItuKeren dalam mempromosikan penggunaan kain tradisional pada Gen Z dan memperluas dampaknya dalam melestarikan warisan budaya dan memperkaya identitas *fashion* Gen Z.